

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan pada Investor X, terdapat empat macam alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk sukses dalam kegiatan investasi. Strategi S-O nya dan W-O nya adalah membuat sistem investasi yang baik dan sesuai dengan diri investor dengan menggunakan instrument investasi *option selling* serta menjalankan sistem investasi dengan disiplin dan fleksibel. Strategi S-T nya dan strategi W-T nya adalah mengamati berita-berita internasional maupun nasional untuk menyiapkan tindakan antisipasi bila kondisi pasar terlihat tidak mendukung serta menghindari investasi pada saat akan keluar data besar. Keempat strategi tersebut penting untuk dilakukan semuanya karena peranan semua strategi itu sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan investasi.

Kunci terpenting yang dapat memberikan kesuksesan bagi investor adalah merancang sistem investasi yang baik. Setiap investor memiliki kepribadian dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan untuk membuat sistem investasi yang sesuai dengan diri masing-masing. Sistem investasi antara investor satu dengan yang lain dapat berbeda-beda.

Namun, setiap sistem investasi perlu memiliki beberapa komponen penting yaitu penentuan objektif, modal, jangka waktu investasi, kriteria masuk ke pasar, kriteria keluar dari pasar, dan manajemen keuangan. Dari hasil wawancara mendalam dengan Investor X, saran yang dianjurkan olehnya adalah menggunakan *option selling* sebagai jenis instrumen investasi. Objektif yang ditargetkan adalah sebesar 3-5% per bulannya dan modal yang digunakan minimum sebesar \$10.000.

Jangka waktu investasi terbaik yang disarankan Investor X adalah 45-100 hari. Kriteria masuk ke pasar dapat menggunakan teknik analisa teknikal yaitu *support and resistance*. Kriteria keluar dari pasar dapat menggunakan *take profit* sebesar 60% dari jumlah premium maksimum yang akan diperoleh. Ketika harga pasar berjalan berlawanan dengan arah yang dipilih, maka disarankan untuk melakukan *adjust* dengan jumlah lot yang lebih besar dan *strike price* yang lebih jauh, dengan pilihan terakhir adalah *cut loss*.

Manajemen keuangan pun perlu diperhatikan dengan mengatur ukuran posisi yaitu melakukan transaksi maksimal sebanyak 50% dari jumlah modal yang ada dan melakukan diversifikasi jenis *option* dengan memegang maksimal enam jenis *option* (5-8% untuk setiap jenis *option*).

Selain itu, diperlukan pula untuk menghindari berinvestasi pada waktu yang berdekatan dengan keluarnya data-data yang berpengaruh besar seperti *earning report*. Investor juga disarankan untuk terus mengamati berita-berita nasional maupun internasional agar dapat segera mengambil tindakanantisipasi bila kondisi pasar terlihat tidak mendukung.

## **5.2. Saran**

Strategi investasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen investasi berupa *option* di mana *option* menggunakan objek investasi di luar Indonesia. Seperti yang diketahui, objek investasi *option* meliputi saham-saham perusahaan luar negeri (seperti Facebook, Tesla, Microsoft, dan lain-lain) dan sama sekali tidak terdapat saham perusahaan dalam negeri; indeks saham negara luar (seperti Hang Seng dari negara Hong Kong; Dow Jones, S&P, Nasdaq dari negara Amerika Serikat; Kосpi dari negara Korea Selatan; dan lain-lain); mata uang negara asing di luar Indonesia (seperti USD dari Amerika Serikat, AUD dari Australia, JPY dari Jepang, dan lain-lain).

Objek investasi di luar Indonesia merupakan keterbatasan dari instrumen investasi *option* bagi investor Indonesia. Pemahaman akan saham, indeks, mata uang negara, dan objek investasi lainnya yang berada di luar Indonesia tentunya lebih terbatas karena kurang familiarnya investor Indonesia terhadap objek-objek investasi tersebut. Meskipun terdapat keterbukaan informasi yang mudah diakses melalui internet, tidak dapat dipungkiri bahwa ketersediaan informasi tersebut kalah lengkap daripada orang yang bertempat tinggal di negara-negara penyedia objek investasi tersebut (Amerika, Jepang, dan lain-lain). Oleh karena itu, disarankan bagi investor Indonesia yang ingin memilih instrumen investasi *option* untuk mempertimbangkan lebih lanjut keterbatasan tersebut sebelum menjalankannya.

## Daftar Pustaka

- Baker, H.K., Hargrove, M.B., and Haslem, J.A. 1977. An Empirical Analysis of the Risk Return Preferences of individual investors. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 12(3), pp. 377-389.
- Barberis, N. dan Thaler, R. 2003. A survey of behavioral finance. *Handbook of the Economics of Finance*. Amsterdam: North Holland.
- Broker Notes. 2018. The Modern Trader: Traders aren't who they used to be. Diperoleh dari [https://brokernotes.co/wp-content/uploads/2017/08/TheModernTrader\\_Report\\_by\\_BrokerNotes.pdf](https://brokernotes.co/wp-content/uploads/2017/08/TheModernTrader_Report_by_BrokerNotes.pdf) (Akses: 26 Juli 2018).
- Budiman, R. 2017. *Investing is Easy: Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cohen, G. 2005. *The Bible of Options Strategies: The Definitive Guide for Practical Trading Strategies*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Cordier, J. dan Gross, M. 2009. *The Complete Guide to Option Selling 2nd Edition: How Selling Options Can Lead to Stellar Returns in Bull and Bear Markets*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- David, F.R. 2009. *Strategic Management: Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, F.R. 2011. *Strategic Management: Concept and Cases*. Boston: Prentice Hall.
- Elder, A. 2014. *The New Trading for A Living*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fraser-Sampson, G. 2013. *Intelligent Investing: A Guide to the Practical and Behavioral Aspects of Investment Strategy*, hlm. 52-66. New York: Palgrave Macmillan.
- Hitt, M.A., Ireland, R.D., & Hoskisson, R.E. 1997. *Manajemen Strategis: Menyongsong Era Persaingan dan Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.

- Jauch, L.R. dan Glueck, W.F. 2000. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, R.B. dan Christensen, L. 2014. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, fifth edition. California: Sage Publications, Inc.
- Kengatharan, L. dan Kengatharan, N. 2014. The Influence on Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol. 6(1).
- Lowell, L. 2007. *Get Rich with Options: Four Winning Strategies Straight from the Exchange Floor*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Moleong, L.J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oberlechner, T., dan Osler, C. 2009. *Overconfidence in Currency Markets*. Working Paper, Brandeis University.
- Pompian, M.M. 2012. *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Biases 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siggelkow, N. 2007. Persuasion with Case Studies. *Academy of Management Journal*, Vol. 50(1), pp. 20-24.
- Statman, M. 1995. Behavioral Finance versus Standard Finance. *Behavioral Finance and Decision Theory in Investment Management*. Charlottesville, VA: AIMR: 14-22.
- Tharp, V.K. 1998. *Trade Your Way to Financial Freedom*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.